

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan sampel semua ibu yang melahirkan bayi BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada periode 1 Januari sampai 31 Desember 2009 sebanyak 293 kasus.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor penyebab terjadinya BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2009, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor paritas 1 dan >4 penyebab terjadinya BBLR (50,17%) dan tidak paritas (49,83%).
2. Faktor gemelli penyebab terjadinya BBLR (16,38%) dan tidak gemelli (83,61%).
3. Faktor pre-eklampsia penyebab terjadinya BBLR (11,60%) dan tidak pre-eklampsia (88,39%).
4. Faktor perdarahan antepartum penyebab terjadinya BBLR (8,87%) dan tidak perdarahan antepartum (92,12%).
5. Faktor ketuban pecah dini penyebab terjadinya BBLR (7,84%) dan tidak ketuban pecah dini (92,15%).

6. Faktor hidramnion penyebab terjadinya BBLR (5,11%) dan tidak hidramnion (94,88%).

B. Saran

1. Pemberi Pelayanan Kebidanan

- a. Untuk bidan, dokter, dan perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta agar supaya melakukan pencatatan yang lebih lengkap dan akurat mengingat pentingnya kegiatan pendokumentasian seperti pada penulisan hendaknya lebih diperjelas agar mudah dibaca dan setiap orang yang membacanya mempunyai interpretasi yang sama.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi kepada bidan, dokter, dan perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta untuk dapat meminimalkan kejadian BBLR yang disebabkan paritas 1 dan >4 . Oleh karena itu, tenaga kesehatan mengarahkan dan mengajak ibu-ibu untuk supaya sering melakukan kunjungan ulang pada paritas 1 dan menggunakan alat kontrasepsi (KB) pada paritas >4 dengan cara menggunakan KB sesuai dengan yang diinginkan dan cocok digunakan oleh masing-masing akseptor.

2. Penelitian Lebih Lanjut

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa sebaiknya menggunakan studi prospektif dengan kuesioner, observasi, dan wawancara.